

**KORELASI IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN (KTSP) DENGAN ASPEK AFEKTIF SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTs NEGERI KARANGKENDAL
KECAMATAN KAPETAKAN KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

SAP'IN
NIM: 14111410066

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M/1436 H**

**KORELASI IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN (KTSP) DENGAN ASPEK AFEKTIF SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTs NEGERI KARANGKENDAL
KECAMATAN KAPETAKAN KABUPATEN CIREBON**

Disusun Oleh:

**SAI'IN
NIM: 14111410066**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M/1436 H**

ABSTRAK

SAI'IN "KORELASI IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DENGAN ASPEK AFEKTIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTs NEGERI KARANGKENDAL KECAMATAN KAPETAKAN KABUPATEN CIREBON"

Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, telah dilaksanakan oleh guru. Akan tetapi diketahui juga bahwa dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang tidak menerapkan aspek afektifnya, seperti saat belajar ngobrol, mengantuk, tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar, terlambat masuk kelas, tidak mencatat pelajaran, membawa buku pelajaran yang bukan jadwalnya atau tidak membawa alat tulis, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, dan tidak berpakaian rapih.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui data implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, mengetahui data aspek afektif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, dan mengetahui data seberapa besar korelasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan aspek afektif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dirancang untuk memberikan warna yang berbeda antara sekolah yang satu dengan yang lainnya, karena dalam pelaksanaan KTSP membebaskan setiap satuan pendidikan melalui kepala sekolah atau komite sekolah untuk mengembangkan potensi yang ada di daerahnya masing-masing sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga setiap daerah bisa mengembangkan budaya, bahasa, dan sebagainya untuk melestarikan hal tersebut melalui satuan pendidikan masing-masing.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Sedangkan teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

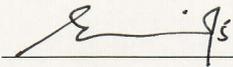
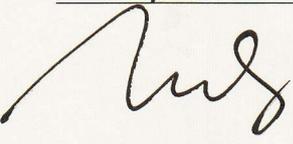
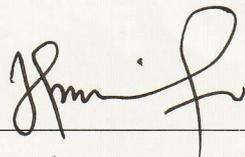
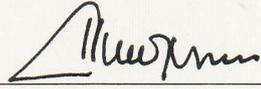
Hasil penelitian di MTsN Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu cukup baik dalam kategori 58,3%, demikian aspek afektif siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS yaitu cukup baik dalam kategori 61,2%. Sedangkan korelasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan aspek afektif mata pelajaran IPS adalah -0,319 berarti korelasi yang tergolong rendah H_0 diterima H_a ditolak. Namun koefisien determinasi atau kontribusi korelasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan aspek afektif siswa pada mata pelajaran IPS sebesar 10,2% sisanya sebesar 89,8% disebabkan faktor lain.

Kata kunci: Kurikulum, KTSP, Aspek Afektif.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Korelasi Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Aspek Afektif Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon** oleh Sai'in, NIM 14111410066 telah dimunaqosahkan pada Kamis, 9 Juli 2015 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Tadris IPS Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>9 Agustus 2015</u>	
Sekretaris Jurusan Tadris IPS Euis Puspitasari, S.E., M.Pd NIP. 19810313 201101 2 008	<u>9 Agustus 2015</u>	
Penguji I Dr. H. D. Suryatman, M.Si NIP. 19560311 198303 1 002	<u>1 Agustus 2015</u>	
Penguji II Drs. Masdudi, M.Pd NIP. 19710226 199703 1 006	<u>28 Juli 2015</u>	
Pembimbing I Dra. Hj. Suniti, M.Pd NIP. 19580508 198403 2 002	<u>9 Agustus 2015</u>	
Pembimbing II Dra. Hj. Tati Nurhayati, MA NIP. 19640630 199203 2 001	<u>9 Agustus 2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
NOTA DINAS.....	v
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	8
1. Hakikat Implementasi KTSP.....	9
2. Pelaksanaan Pembelajaran	12
3. Karakteristik KTSP	22
4. Tujuan KTSP.....	25
5. Kekurangan dan Kelebihan KTSP	27
B. Aspek Afektif.....	28
1. Pengertian dan Makna Aspek Afektif	28

2. Penilaian Aspek Afektif	33
3. Karakteristik Sistem Sikap (Aspek Afektif)	37
C. Kajian Penelitian yang Relevan	39
D. Kerangka Pikir	41
E. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian	47
D. Variabel Penelitian	47
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	48
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	50
G. Teknik Analisis Data.....	53
1. Analisis Persentase Data	53
2. Uji Pra Syarat	54
3. Koefisien Korelasi.....	57
4. Koefisien Determinasi.....	59
5. Uji Kolinieran Regresi.....	60
6. Uji Hipotesis.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Deskripsi Umum MTs Negeri Karangkandal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.....	63
B. Analisis Data	70
1. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)...	70
2. Aspek Afektif Siswa	82
3. Korelasi Implementasi KTSP dengan Aspek Afektif Siswa.....	95
C. Pembahasan.....	102
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	103
A. Simpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum adalah ujung tombak bagi terlaksananya kegiatan pendidikan (M. Fadlillah, 2014 : 13). Tanpa kurikulum proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal dan akan sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Dengan adanya kurikulum yang sesuai dan tepat, maka diharapkan tujuan dan sasaran pendidikan mengalami peningkatan secara signifikan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Seiring dengan berjalannya waktu dan perubahan zaman pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum ini tidak lepas dari peranan politik, karena setiap pergantian pemerintahan, kurikulum ikut mengalami perubahan. Namun setiap perubahan atau pergantian kurikulum diwarnai pro dan kontra dari berbagai pihak. Pada dasarnya perubahan kurikulum ini bertujuan pendidikan yang lebih baik. Akan tetapi disisi lain guru dan siswa dibingungkan oleh adanya perubahan kurikulum yang selalu berubah-ubah.

Sejak Indonesia merdeka kurikulum telah mengalami beberapa kali perubahan secara berturut-turut yaitu pada tahun 1947, tahun 1952, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 2004, dan sekarang kurikulum tahun 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang sedang berjalan dan diterapkan di sekolah. Sebab kurikulum sebagai

seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat (Sholeh Hidayat, 2013 : 111).

Pemerintah terus membenahi kurikulum untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia melalui pergantian kurikulum. Berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum yang berbasis kompetensi dan karakter, hal tersebut dapat membekali siswa untuk menghadapi perubahan zaman di era globalisasi ini. Dan diharapkan bisa memecahkan permasalahan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan.

Implementasi KTSP dalam pembelajaran yang efektif dan menyenangkan menuntut guru untuk lebih sabar, penuh perhatian dan pengertian, serta mempunyai kreativitas dan penuh dedikasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik. Kondisi demikian akan menumbuhkan suasana yang kondusif dalam pembelajaran, yang akan menimbulkan rasa persahabatan antara guru dengan peserta didik sehingga mereka tidak canggung untuk mengungkapkan berbagai permasalahan yang dihadapi kepada gurunya. Guru menjadi sahabat tempat bertanya, teman diskusi dan mencurahkan seluruh gagasan dan pengetahuan serta kompetensi peserta didik tanpa rasa takut atau canggung. Meskipun demikian, hubungan persahabatan yang berlangsung tetap dalam suasana yang etis dan dinamis. Interaksi yang dinamis seperti di atas hanya dapat diwujudkan bila terjadi saling silaturahmi, saling memberi perhatian antara peserta didik dan guru. Hal itu dapat tercapai bila guru mampu berkomunikasi dengan seimbang dan multi arah, dengan menggunakan bahasa yang akrab, bersahabat, ramah, serta luwes dan lugas. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan kompetensi dirinya sendiri sebelum membelajarkan peserta didik untuk mencari, menggali, dan menemukan kompetensinya.

Implementasi KTSP dalam pembelajaran menuntut guru dan kepala sekolah untuk memperhatikan tiga komponen utama sebagai berikut.

1. Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang tertuang dalam PP 19 tahun 2005, beserta penjabarannya yang telah ditetapkan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas)
2. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan harus merumuskan secara jelas program pembelajaran, proses pembelajaran, hasil pembelajaran, serta mekanisme dan kriteria penilaian.
3. RPP perlu dikembangkan secara matang, untuk menentukan bahwa kegiatan pembelajaran sudah siap dilaksanakan.

Guru juga dituntut untuk memilah, memilih, menambah dan mengurangi, serta melakukan seleksi, menjabarkan, dan mengembangkan berbagai indikator terhadap setiap kompetensi dasar yang tertuang dalam standar isi serta mengimplementasikannya dalam pembelajaran. Hal ini sehingga rumusan kompetensi beserta perangkat indikatornya betul-betul dapat membentuk kompetensi peserta didik sesuai dengan potensi dan kemampuannya masing-masing.

Aspek afektif adalah kompetensi kedua setelah aspek kognitif dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Aspek afektif merupakan sikap atau kebiasaan yang dimiliki oleh siswa. Aspek afektif ini sangat penting selain dari aspek kognitif, karena aspek afektif berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari siswa, tanpa sikap yang baik kognitif akan terkalahkan oleh sikap. Oleh sebab itu sangat berkaitan antara aspek kognitif dan aspek afektif, dan pendidikan dituntut untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu mencetak siswa yang pintar dan pandai serta berprestasi, dan mempunyai budi pekerti dan akhlak mulia, dengan memperhatikan peningkatan iman dan takwa.

Di era sekarang yang sudah maju dan masuknya globalisasi di negeri ini menjadi tantangan dan bahkan ancaman bagi negeri ini. Dengan

adanya globalisasi negeri ini seakan dilanda berbagai masalah dari para pejabat yang korupsi hingga para pelajar yang membolos, yang menyebabkan tawuran antar pelajar, dan lain-lain. Kini sudah waktunya dunia pendidikan membenahi para pelajar yang sebagai generasi penerus bangsa dengan menerapkan sistem pendidikan yang berbasis karakter. Pemerintah melalui Mendikbud dan para guru harus lebih serius dalam mencetak siswa yang berprestasi dan mempunyai akhlak yang mulia, hal ini tidak lepas dari peranan orang tua yang harus membimbing putra-putrinya ketika di rumah guna terciptanya generasi penerus bangsa yang berintegritas dan bertanggungjawab serta bisa memecahkan persoalan bangsa ini.

Selain aspek kognitif, aspek afektif sangat penting dimiliki oleh siswa agar adanya sinkronisasi antara kognitif dan afektif, begitu pun dengan psikomotor. Ketiga aspek tersebut pada dasarnya sangat berkaitan erat karena siswa harus berprestasi, berakhlak mulia dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mengamalkannya kepada orang lain.

Berdasarkan studi pendahuluan, implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, telah dilaksanakan oleh guru. Akan tetapi diketahui juga bahwa dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang tidak menerapkan aspek afektifnya, seperti saat belajar ngobrol, mengantuk, tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar, terlambat masuk kelas, tidak mencatat pelajaran, membawa buku pelajaran yang bukan jadwalnya atau tidak membawa alat tulis, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, dan tidak berpakaian rapih.

Melihat fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana **korelasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan aspek afektif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Wilayah Kajian

Wilayah kajian pada penulisan skripsi ini adalah pengembangan kurikulum, yang mengkaji tentang korelasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan aspek afektif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah pendekatan empirik yakni penyajian data secara langsung dari tempat kejadian di lapangan tentang rendahnya aspek afektif siswa kelas VII di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

3. Jenis Masalah

Seperti yang sudah dibahas dalam uraian latar belakang masalah, bahwa jenis masalah dalam skripsi ini adalah korelasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan aspek afektif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka pada penulisan skripsi ini penulis membatasi masalah dalam penelitian agar tidak meluasnya pembahasan. Adapun pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada penulisan skripsi ini adalah implementasi KTSP dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

2. Aspek afektif pada penulisan skripsi ini adalah aspek afektif siswa pada mata pelajaran IPS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah di atas, maka pada penulisan skripsi ini penulis mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana aspek afektif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon?
3. Seberapa besar korelasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan aspek afektif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pada penulisan skripsi ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui data implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.
2. Mengetahui data aspek afektif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.
3. Mengetahui data seberapa besar korelasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan aspek afektif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

1. Siswa

Sebagai suri tauladan di masyarakat dengan sikap yang baik, berintegritas satu sama lain supaya menjadi generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan mempunyai budi pekerti serta menjadi warga negara Indonesia yang baik.

2. Guru

Sebagai panduan untuk mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sebagai pembimbing, motivator dan pemberi inspirasi untuk siswanya guna menjadikan siswa yang mempunyai budi pekerti dan akhlak mulia.

3. Sekolah

Sebagai acuan untuk memperbaiki sekolah terutama dalam hal kurikulum guna memperbaiki proses pembelajaran yang sebagaimana mestinya, baik metode, media, dan bagaimana interaksi guru dengan siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil angket variabel X (positif) diperoleh nilai angka rata-rata *option* “Ya” sebesar 58,3%, “Kadang-kadang” sebesar 36,5%, dan “Tidak pernah” sebesar 5,2%. Sedangkan hasil angket variabel X (negatif) diperoleh nilai angka rata-rata *option* “Ya” sebesar 25,8%, “Kadang-kadang” sebesar 39,8%, dan “Tidak pernah” sebesar 34,4%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata tertinggi item positif 58,3% dan item negatif 39,8%, maka implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Negeri Karangendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon dapat dikategorikan cukup baik (58,3%).
2. Berdasarkan hasil angket variabel Y (positif) diperoleh nilai angka rata-rata *option* “Ya” sebesar 61,2%, “Kadang-kadang” sebesar 31,3%, dan “Tidak pernah” sebesar 7,5%. Sedangkan hasil angket variabel Y (negatif) diperoleh nilai angka rata-rata *option* “Ya” sebesar 19,8%, “Kadang-kadang” sebesar 39,6%, dan “Tidak pernah” sebesar 40,6%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata tertinggi item positif 61,2% dan item negatif 40,6%, maka aspek afektif siswa kelas VII di MTs Negeri Karangendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon dapat dikategorikan cukup baik (61,2%).
3. Hasil penelitian di MTs Negeri Karangendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan aspek afektif siswa, di mana nilai korelasinya yaitu sebesar -0,319. Adapun koefisien determinasi atau kontribusi korelasi implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan aspek afektif siswa sebesar 10,2% sisanya sebesar 89,8% disebabkan faktor lain. Pada uji hipotesis diperoleh nilai Sig. 0,075 > 0,05 nilai

tersebut lebih besar dibanding 0,05. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan aspek afektif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

B. Saran

1. Untuk guru diharapkan lebih ditingkatkan lagi strategi mengajarnya dengan berpedoman pada kurikulum yang berlaku (KTSP), dan menerapkan model/metode pembelajaran yang bervariasi semenarik mungkin serta menggunakan media dan sumber belajar yang aktual guna mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Untuk siswa diharapkan lebih serius memperhatikan dan mentaati guru yang sedang mengajar. Dan mentaati seluruh peraturan yang ada di MTs Negeri Karangkendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon guna mencetak lulusan siswa yang berprestasi dengan berlandaskan pada IMTAK dan IPTEK.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman. 2011. *Dasar-Dasar Metode Statistika*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Tips Efektif Aplikasi KTSP di Sekolah*. Jogjakarta: Bening
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hayati, Mimin. 2007. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN-Maliki Press
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoretis dan Praktis*. Bandung: Interes Media
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. 2013. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2011. *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Cirebon: Nurjati Press
- Nurdin, Syafruddin dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers
- Riduwan dan Sunarto. 2012. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan, Adun Rusyana, dan Enas. 2013. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- _____. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudidjono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Supardi dan Wahyudin Syah. 1985. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Surya, Mohamad. 2013. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Trihendradi. 2009. *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Andi
- Uno, Hamzah. B. 2013. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zuchdi, Darmiyati. 2009. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara